



**PENGARUH MODAL MINIMAL DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Semarang Angkatan 2015)**

**SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
JUANITA
NIM. 7101413322

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2017

Pembimbing I

Prof. Dr. Sucihatiningsih Dian W P, M.Si
NIP. 196812091997022001

Pembimbing II

Wijung Sakitri, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810826201012205

Mengetahui

Ketua Jurusan Pend. Ekonomi,

Dr. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Agustus 2017

Penguji I

Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP. 195212121978031002

Penguji II

Wijang Sakitri, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810826201012205

Penguji III

Prof. Dr. Suchatiningsih Dian W.P., M.Si
NIP. 196812091997022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Wahyono, M.M
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juanita

NIM : 7101413322

Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 16 April 1995

Alamat : Mojowarno, Rt05/Rw 03, Kaliori, Rembang

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 Juli 2017



Juanita

NIM 7101413322

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Malaikat tidak pernah salah. Setan tidak pernah benar. Manusia bisa salah, bisa benar. Maka dari itu kita dianjurkan saling mengingatkan, bukan saling menyalahkan” (KH. Mustofa Bisri).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta ridha-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes Angkatan 2015” dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Sastra 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi .
3. Ade Rustiana, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan bantuan dalam proses izin penelitian.
4. Prof. Dr. Suchatiningsih Dian Wiki Prajanti, M.Si., Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Wijang Sakitri, S.Pd, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Drs. Syamsu Hadi, M.Si., Dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penyusun menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2015 yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.
9. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu mendoakan.
10. Semua pihak dan instansi terkait yang telah mendukung dan membantu proses terselesainya skripsi ini.

Besar harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta perkembangan pendidikan selanjutnya

UNNES Semarang, 26 Juli 2017
Penyusun
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Juanita. 2017. “Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Prof. Dr. Sucihatiningsih Dian Wisika P, M.Si. Pembimbing II. Wijang Sakitri, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi

Dalam rangka ikut mensukseskan program pemerintah dan Bursa Efek Indonesia untuk menambah jumlah investor di Indonesia, akhir tahun 2015 lalu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti program Yuk Nabung Saham. Dari partisipasi mahasiswa tersebut, Universitas Negeri Semarang mencetak rekor muri Universitas dengan investor terbanyak tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 sejumlah 903. Jumlah sampel sebanyak 278 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa modal minimal investasi Rp100.000,00 masuk dalam kategori terjangkau bagi mahasiswa, pengetahuan investasi mahasiswa masuk dalam kategori tinggi, dan minat investasi masuk dalam kategori tinggi. Secara parsial minat investasi dipengaruhi oleh modal minimal 22,94% dan pengetahuan investasi 9%. Secara simultan minat investasi mahasiswa dipengaruhi modal minimal dan pengetahuan investasi sebesar 59.70%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan investasi dalam bentuk nyata seperti membuat akun investasi dan mengelolanya dengan baik agar ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan tidak hanya berbekas teori.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRACT

Juanita. 2017. "The Influence of Minimum Capital and Investment Knowledge to Investment Interest in Capital Market for Students of Economics Faculty Universitas Negeri Semarang Bacht 2015". Final Project. Department of Economics Education. Economics Faculty. Universitas Negeri Semarang. Advisor. Prof. Dr. Sucihatiningsih Dian Wisika P, M.Si. Co Advisor. Wijang Sakitri, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Minimum Capital, Investment Knowledge, Investment Interest

To participate in the success of government programs and *Bursa Efek Indonesia* to increase the number of investors in Indonesia, at the end of 2015, the Faculty of Economics Universitas Negeri Semarang requires its students to join the program *Yuk Nabung Saham*. From the participation of the students, Universitas Negeri Semarang has a university muri record with the most investors in 2015. This study aims to determine to what extent minimum capital and investment knowledge affect the interest of student investment.

The population of this study were 903 students of Economics Faculty, Universitas Negeri Semarang bacht 2015. The number of samples were 278 students. The sampling technique was proportional random sampling. The methods of data analysis were descriptive analysis and multiple regression analysis. The result of descriptive analysis illustrates that the minimum investment capital of Rp100.000,00 is categorized as affordable for students, the knowledge of student investment is classified as the high category, as well as the investment interest . Partially, investment interest is affected by minimum capital of 22,94% and investment knowledge of 9%. Simultaneously, the interest of student investment is influenced by minimum capital and knowledge of investment equal to 59,70%.

Based on the result of the research, it can be concluded that minimum capital and investment knowledge have influence simultaneoustly and partially to the investment interest of student of Economics Faculty Universitas Negeri Semarang bacht 2015. The students should implement their investment knowledge intangible form such as making investment account and managing it well, so that the knowledge gained during lectures is not useless.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTARTABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Cakupan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.7 Orisinalitas Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	14
1.2 Minat Investasi di Pasar Modal	16

2.2.1 Definisi Investasi.....	16
2.2.2 Definisi Pasar Modal.....	17
2.2.3 Definisi Minat Investasi di Pasar Modal.....	17
2.2.4 Indikator Minat Investasi.....	19
1.3 Modal Minimal Investasi.....	20
2.3.1 Definisi Modal Minimal.....	20
2.3.2 Indikator Modal Minimal.....	21
1.4 Pengetahuan Investasi.....	21
2.4.1 Definisi Pengetahuan.....	21
2.4.2 Definisi Pengetahuan Investasi.....	23
2.4.3 Indikator Pengetahuan Investasi.....	24
1.5 Penelitian Terdahulu.....	26
1.6 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
2.6.1 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi.....	29
2.6.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	30
2.6.3 Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	31
2.7 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.2.1 Populasi Penelitian.....	34
3.2.2 Sampel Penelitian.....	35
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	36

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.3.1 Variabel Penelitian	37
3.3.2 Definisi Operasional Variabel	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.4.1 Metode Kuesioner dan Angket	39
3.4.2 Metode Dokumentasi	40
3.5 Metode Analisis Data	41
3.5.1 Uji Instrumen	41
3.5.1.1 Uji Validitas	41
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	46
3.5.2 Analisa Deskriptif Presentase	47
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	51
3.5.3.1 Uji Normalitas	51
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	52
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	52
3.5.3.4 Uji Linieritas	53
3.5.4 Analisis Regresi Berganda	54
3.5.5 Pengujian Hipotesis Penelitian	54
3.5.5.1 Uji Statistika t	54
3.5.5.2 Uji Statistika F	55
3.5.5.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)	56
3.5.5.4 Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Responden Penelitian	57
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	57
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi	58

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Modal Minimal.....	59
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi	60
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.1.3.1 Uji Normalitas	63
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.1.3.3 Uji Multikolonieritas	66
4.1.3.4 Uji Linieritas	67
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
4.1.5 Uji Hipotesis	70
4.1.5.1 Uji Statistik F	70
4.1.5.2 Uji statistik t	71
4.1.5.3 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2).....	73
4.1.5.4 Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2).....	73
4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa	75
4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa	76
4.2.3 Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

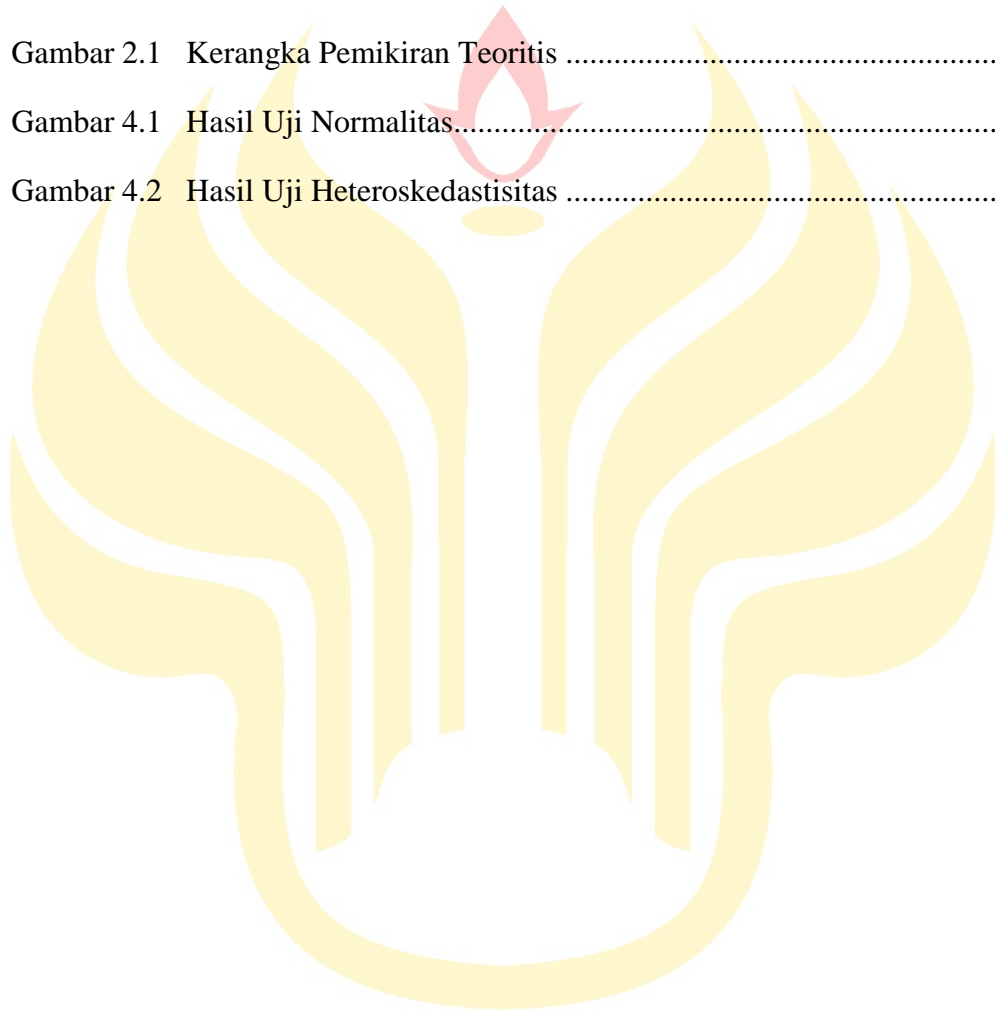
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Total Pertumbuhan SID Tahun 2012-2016.....	2
Tabel 1.2 Data Pembukaan Rekening Investasi Galeri Investasi FE UNNES.....	6
Tabel 1.3 Observasi Awal Alasan Mahasiswa Angkatan 2015 Mengikuti Program YNS.....	7
Tabel 1.4 Observasi Awal Pendapat Mahasiswa Investasi dengan Rp100.000,00	8
Tabel 2.1 Penelian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa FE Angkatan 2015.....	34
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Proposional	37
Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
Tabel 3.4 Penskoran Jawaban	40
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Minimal.....	43
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi	45
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 3.10 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Modal Minimal	50
Tabel 3.11 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi	50
Tabel 3.12 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi	51
Tabel 4.1 Responden Penelitian.....	57

Tabel 4.2	Deskriptif Statistik Variabel Minat Investasi.....	58
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi.....	58
Tabel 4.4	Deskriptif Statistik Variabel Modal Minimal	59
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Variabel Modal Minimal	60
Tabel 4.6	Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan Investasi.....	61
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolonieritas	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas Modal Minimal terhadap Minat Investasi	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik F.....	71
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	72
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultal (R^2)	73
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 3 Data Pembukaan Rekening Investasi Galeri Investasi FE UNNES.....	88
Lampiran 4 Angket Observasi awal.....	89
Lampiran 5 Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 6 Daftar Nama Responden.....	95
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	103
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	114
Lampiran 9 Tabulasi Jawaban Responden.....	118



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di pasar modal, selain itu para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010:34).

Investasi saham di pasar modal merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu mengurus banyak tenaga dan dapat dilakukan dimana saja asal terdapat jaringan internet. Dalam era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan mahasiswa. Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Kita sebagai generasi muda memiliki peran penting untuk ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke tingkat yang lebih baik, salah satunya dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan muda khususnya mahasiswa.

Dari tahun ke tahun investasi di indonesia mengalami peningkatan. Tabel 1.1 di bawah ini merupakan total pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) pada tahun 2012 hingga 2016.

Tabel 1.1
Total Pertumbuhan Jumlah SID Tahun 2012 - 28 Desember 2016

No	Tahun	Jumlah <i>Single Investor Identification</i>
1	2012	281.256
2	2013	320.506
3	2014	364.465
4	2015	434.107
5	2016	891.070

Sumber :Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2017

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID) terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Jumlah SID yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir Desember 2016 telah mencapai 891.070 atau meningkat 105,27% dibandingkan total SID pada akhir Desember 2015 yang hanya sebesar 434.107. Menurut Friderica Widyasari Dewi selaku Direktur Utama KSEI dalam berita pers, menyatakan bahwa peningkatan yang cukup signifikan tersebut di tunjang oleh implementasi *S-invest* (sistem pengelolaan investasi terpadu), serta penerapan SID untuk pemilik surat berharga yang di terbitkan oleh Bank Indonesia, dimana data SID untuk investor pemilik Reksa Dana dan surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia kini telah terkonsolidasi di KSEI. Berdasarkan data dari KSEI, jumlah investor yang meningkat tersebut masih tersentralisasi di pulau Jawa terutama di DKI Jakarta.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk memudahkan

investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono, 2015). Dalam berita pers KSEI 2016, jumlah Bank Administrator RDN yang sebelumnya berjumlah 9 bank ditambah menjadi 12 bank. Bank Nobu, Bank BTPN, dan Bank Panin adalah 3 bank yang mulai bekerjasama dengan KSEI sebagai Bank Administrator RDN di tahun 2016. Penambahan tersebut merupakan langkah kongkrit yang dilakukan KSEI untuk mempermudah transaksi Efek.

Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala divisi pengembangan investor BEI dalam Inilah.com (2016), pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program tersebut merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp100.000,-, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Program tersebut diluncurkan pada tanggal 12 Desember 2015 oleh Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla di Main Hall Gedung Indonesia *Stock Exchange*. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.

Dalam kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal (Kusuma 2013).

Menurut direktur utama BEI Tito Sulistiyo dalam Beritasatu.com (2016), guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI bertekad untuk menambah jumlah galeri investasi sebanyak 45 galeri pada tahun 2016. Galeri investasi merupakan salah satu sarana yang dibuat untuk memperkenalkan pasar modal kepada masyarakat. Dengan ditambahkan jumlah galeri investasi tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai manfaat investasi khususnya dikalangan muda yaitu mahasiswa.

Universitas Negeri Semarang sendiri telah menjalin kerjasama dengan PT Phintraco Securities dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membuka Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi Unnes, kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum Of Understanding* (MOU) oleh Presiden direktur PT Phintraco Securities, Jeffrey Hendrik dan Dekan Fakultas Ekonomi, Dr. S Martono, M.Si pada tanggal 10 April 2013. Dengan pembukaan Galeri Investasi tersebut diharapkan seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat ikut serta mensukseskan program BEI “Yuk Nabung Saham” serta meningkatkan jumlah investor muda melalui mahasiswanya. Organisasi di Unnes yang gencar memberikan edukasi tentang pasar modal adalah UNSSAF atau Unnes *Stock Exchange Study Forum*.

Dalam rangka ikut serta mensukseskan program pemerintah dan BEI untuk menambah jumlah investor di Indonesia khususnya dikalangan mahasiswa, Fakultas Ekonomi Unnes melakukan gerakan dengan mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti program “Yuk Nabung Saham” dengan cara membuka rekening investasi sebagai langkah awal yang harus dilakukan agar dapat memulai kegiatan

investasi. Dengan partisipasi mahasiswa tersebut, pada tanggal 14 Desember 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mencatat Rekor Muri dengan menambah 1762 investor muda dikalangan mahasiswa. Dalam unnes.ac.id (2013), penghargaan tersebut diserahkan oleh Manajer Muri Sri Widayati kepada Dekan Fakultas Ekonomi Dr. Wahyono, M.M. didampingi Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof Rustono sebagai pemrakarsa menabung saham oleh peserta terbanyak yaitu 1762 peserta.

Rekor Muri penciptaan investor terbanyak di kalangan mahasiswa tersebut diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi yang masih aktif dalam perkuliahan baik mahasiswa angkatan 2013, 2014, maupun mahasiswa angkatan 2015 yang bahkan belum mendapat pengetahuan/perkuliahan yang berkaitan dengan investasi juga ikut serta memeriahkan program “Yuk Nabung Saham”. Dengan partisipasi mahasiswa tersebut jumlah investor di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang meningkat secara drastis sehingga Universitas Negeri Semarang mendapat Rekor Muri sebagai Universitas dengan jumlah investor terbanyak.

Berikut ini adalah data pembukaan rekening investasi baru pada Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Unnes dari tahun 2013 sampai awal tahun 2017.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 1.2
Data Pembukaan Rekening Investasi Baru Galeri Investasi Fakultas
Ekonomi Unnes

Bulan	Akun Baru				
	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	-	8	4	696	7
Februari	-	2	0	2	10
Maret	-	2	4	8	-
April	-	7	16	0	-
Mei	-	5	15	5	-
Juni	-	6	13	0	-
Juli	-	4	3	13	-
Agustus	-	3	2	3	-
September	-	9	148	3	-
Oktober	14	12	21	55	-
November	16	7	345	5	-
Desember	6	9	305	14	-

Sumber: Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Unnes yang diolah, 2017

Pada tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pembukaan rekening investasi mengalami peningkatan cukup besar pada akhir tahun 2015 sampai awal tahun 2016, peningkatan tersebut terjadi karena partisipasi mahasiswa mengikuti program “Yuk Nabung Saham” yang sekaligus menciptakan Rekor Muri Universitas dengan investor terbanyak di akhir tahun 2015. Dari seluruh akun investasi baru tersebut tidak semuanya aktif melakukan *trading*, bahkan sampai bulan Juni 2016 terdapat 1352 akun investasi yang tidak aktif hal tersebut terjadi karena pemilik akun tidak melakukan tranfer dana awal investasi sebesar Rp100.000,- sehingga tidak bisa melakukan *trading* dan akun ditutup.

Pada tabel 1.3 di bawah ini adalah hasil observasi awal alasan mahasiswa Fakultas Ekonomi mengikuti program Yuk Nabung Saham.

Tabel 1.3
Hasil Observasi Awal Alasan Mahasiswa Angkatan 2015 Mengikuti Program Yuk Nabung Saham

Pernyataan	Keterangan			
	Minat		Diwajibkan	
	Orang	persentase	Orang	Persentase
Mengikuti program Yuk Nabung Saham	8	38,09	13	61,91

Sumber : Data diolah, 2017

Dari observasi awal yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 21 mahasiswa angkatan 2015, hasilnya menunjukkan bahwa 61,91% dari mereka mengikuti program tersebut karena diwajibkan, sementara yang menjawab mengikuti program tersebut karena benar-benar tertarik hanya 38,09%. Hal tersebut mungkin terjadi karena saat mengikuti program tersebut mereka belum mendapat perkuliahan yang berkaitan dengan investasi sehingga menyebabkan mereka belum tertarik untuk melakukan investasi.

Keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan (Sharpe, 2005:15).

Selain pengetahuan investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi saham seseorang adalah modal awal untuk memulai investasi itu sendiri.

Menurut Fanny Rifqi El Fuad selaku Divisi Edukasi dan Informasi Pasar Modal Semarang pada tanggal 14 April 2015 dalam tempo.com (2015), mengatakan

kemudahan membeli saham dalam satuan lot yang hanya 100 lembar dan upaya sosialisasi melibatkan kampus, dinilai menjadi penarik minat mahasiswa menginvestasikan uangnya lewat lembaga sekuritas di Kota Semarang. Kebijakan pembelian saham yang tidak mahal, yaitu 100 lembar per lot sehingga dengan uang Rp100.000,- mahasiswa bisa mulai berinvestasi.

Pada tabel 1.4 di bawah ini adalah hasil observasi awal yang telah dilakukan mengenai pendapat mahasiswa tentang memulai investasi dengan uang Rp100.000,00.

Tabel 1.4
Hasil Observasi Awal Pendapat Mahasiswa Memulai Investasi dengan Rp100.000,00

Pernyataan	Keterangan			
	Ya		Tidak	
	Orang	persentase	Orang	Persentase
Jika modal yang disetorkan untuk memulai investasi murah, saya akan berinvestasi.	19	90,48	2	9,52
Memulai investasi dengan uang Rp100.000,00 cukup terjangkau bagi mahasiswa.	13	61,91	8	38,09

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel 1.4 diatas merupakan hasil observasi awal yang telah dilakukan kepada 21 mahasiswa angkatan 2015. Pada tabel 1.4 tersebut hasilnya menunjukkan bahwa 90,48% mahasiswa mengatakan tertarik berinvestasi jika modal awal yang digunakan untuk memulai investasi murah. Sementara itu 61,91% mahasiswa berpendapat bahwa modal awal Rp 100.000,- cukup terjangkau bagi mahasiswa, selisih perbedaan pendapat tersebut mungkin

dipengaruhi karena setiap mahasiswa memiliki kebutuhan dan prioritas berbeda dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul ,” **Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015).**”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat ditemui dari latar belakang permasalahan di atas adalah :

1. Guna menambah jumlah investor di Indonesia khususnya dikalangan anak muda, Bursa Efek Indonesia atau (BEI) telah membuat program “Yuk Nabung Saham”. Program tersebut disosialisasikan di kampus-kampus, salah satunya adalah Unnes.
2. Dalam program “Yuk Nabung Saham” tersebut, BEI telah menurunkan deposit awal yang digunakan untuk memulai investasi, yaitu sebesar Rp100.000,00.
3. Modal awal sebesar Rp100.000,00 untuk memulai berinvestasi cukup terjangkau bagi mahasiswa, hal ini dapat diketahui dari observasi awal yang telah dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes.
4. Fakultas Ekonomi Unnes menyambut baik program tersebut dengan mewajibkan mahasiswanya untuk membuka rekening investasi. Dari

pembukaan rekening tersebut, pada akhir tahun 2015 Unnes mendapat Rekor Muri mahasiswa dengan investor terbanyak.

5. Mahasiswa yang diwajibkan adalah semua angkatan termasuk angkatan 2015 yang saat itu belum mendapat pengetahuan tentang investasi.
6. Setelah pembukaan rekening investasi, jumlah rekening tutup lebih besar dari pada jumlah rekening yang aktif investasi.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dibuat batasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes angkatan 2015, karena saat mengikuti rekor muri dan membuka rekening investasi tersebut, mereka mengikutinya karena diwajibkan dan belum mendapat pengetahuan atau perkuliahan tentang investasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis
 - a. Kajian informasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang tentang pentingnya pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
 - b. Kajian informasi yang berguna dan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan investasi.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai pengaruh modal minimal investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa.

- b. Memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian yang berhubungan dengan minat investasi saham mahasiswa.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan). Orisinalitas penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah kebaruan dari penelitian yang dilakukan dibanding dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada obyeknya yaitu tempat penelitian. Penelitian dengan tema minat investasi mahasiswa baru pertama kali dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015 yang pada saat itu diharuskan mengikuti program Yuk Nabung Saham.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa adalah sebagai berikut ;

- a. Hamonangan (2007) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang”. Persamaan yang terdapat dengan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitiannya, yaitu minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Sedangkan perbedaannya terletak pada responden yang digunakan. Dalam penelitian Hamonangan tersebut, respondennya hanya terbatas pada mahasiswa jurusan Akuntansi, sedangkan dalam

penelitian ini respondennya adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.

- b. Kusmawati (2011) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat”. Persamaan penelitian Kusmawati dengan penelitian ini masih terletak pada fokus penelitiannya, yaitu minat investasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian Kusmawati adalah motivasi, serta ditambah dengan penggunaan variabel moderat, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel moderat.
- c. Riyadi (2016) dengan jurnal yang berjudul “ Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderat”. Persamaan penelitian Riyadi dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yaitu minat investasi mahasiswa. Selain itu modal minimal yang dimaksud Riyadi adalah deposit awal yang disetorkan untuk membuka rekening investasi di BNI Sekuritas sebesar Rp3.000.000,00. Sedangkan modal minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah deposit minimal yang digunakan untuk membuka rekening investasi di Galeri Investasi FE UNNES yaitu sebesar Rp100.000,00.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Theory of Planned Behavior*

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen. Ajzen (1991:181) teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan). Dalam *Theory of Reasoned Action* dikemukakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu dan oleh norma-norma subyektif baik secara parsial maupun simultan.

Dalam *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, yang nanti pada akhirnya akan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan investasi.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak terdapat dalam *Theory of Reasoned Action*. Tambahan yang dimaksud adalah konstruk perilaku persepsian. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* :

- a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*)

Attitude toward the behavior yang diungkapkan Ajzen (1991:188) meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak, dan lain-lain). Misalnya, mahasiswa dihadapkan pilihan untuk menggunakan sisa uang sakunya untuk berinvestasi saham atau tidak. Apabila mahasiswa tersebut merasa tertarik dan yakin bahwa investasi tersebut menguntungkan, maka perasaan tersebut adalah perasaan positif. Namun apabila mahasiswa tersebut tidak tertarik dan merasa tidak mendapat keuntungan jika berinvestasi, maka perasaan tersebut adalah perasaan negatif.

b. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*)

Ajzen (1991:188) mendefinisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Misalnya, apabila seorang mahasiswa yang sebelumnya tidak yakin berinvestasi kemudian menjadi tertarik berinvestasi setelah melihat temannya yang sudah berinvestasi mendapat keuntungan.

c. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*)

Ajzen (1991:188) mendefinisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Misalnya melalui perkuliahan investasi ataupun seminar investasi yang di adakan di FE Unnes, dengan serangkaian program dan fasilitas yang disediakan (dalam hal ini adalah berdirinya galeri investasi FE Unnes) maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

2.2 Minat Investasi di Pasar Modal

2.2.1 Definisi Investasi

Menurut Halim (2005:4) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Menurut Tandelilin (2001:3) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Definisi investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh

keuntungan. Proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang. Menurut Todaro (2000) investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

2.2.2 Definisi Pasar Modal

Menurut Tandililin (2001:13) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, atau dapat juga diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek. Fungsi pasar modal salah satunya adalah sebagai perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

2.2.3 Definisi Minat Investasi di Pasar Modal

Menurut Semiawan (1986:120) dalam Marpaung (2010) minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (*satisfiers*).

Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik.

Menurut Khairani (2013:140) minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, dan sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat.

Menurut Crown and Crown dalam Khairani (2013:139) minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

a. *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

b. *The factor of sosial motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Selain *The factor inner urge*, minat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

c. *Emosional factor*

Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau

kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Minat menurut Salim dan Salim dalam Kusmawati (2011:104) adalah sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Perluasan dari definisi minat adalah :

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor mati rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi

2.2.4 Indikator Minat Investasi

Menurut Kusmawati (2011:110) indikator minat investasi adalah sebagai berikut :

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi.

Keinginan mencaritahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.

3. Mencoba berinvestasi.

Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang telah dimilikinya.

2.3 Modal Minimal Investasi

2.3.1 Definisi Modal Minimal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam Nugraha (2011:9) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka *account* di sebuah sekuritas. Setiap

sekuritas broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka *account*, dan saat ini di beberapa sekuritas salah satunya PT Phintraco Securities yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang memiliki kebijakan bahwa dana awal yang harus di setorkan hanya sebesar Rp100.000,-. Dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00/lembar.

2.3.2 Indikator Modal Minimal

Indikator modal minimal dalam penelitian ini adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka *account* investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI “Yuk Nabung Saham” untuk menarik investor baru khususnya di kalangan anak muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham.

2.4 Pengetahuan Investasi

2.4.1 Definisi Pengetahuan

Menurut Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi (2010:11) pengetahuan adalah :

Hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasadan raba dengan sendirinya. Pada saat penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitasperhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besarpengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi (2010:12) menyimpulkan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dalam pengalaman dan pengetahuan ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tingkatan ini adalah *recall* (mengingat kembali) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima

b. Memahami (*Coprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks dan situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu obyek ke dalam komponen – komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi penelitian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Evaluasi meliputi kata kerja membandingkan menanggapi penafsiran.

2.4.2 Definisi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan mengingat kepada bahan yang sudah dipelajari sebelumnya, pengetahuan juga disebut *recall* (mengingat kembali) yang dapat menyangkut bahan yang luas ataupun sempit, seperti fakta (sempit) dan teori (luas). Namun apa yang diketahui hanya sekedar informasi yang di dapat dengan mendengar saja (Notoatmodjo 2003: 122).

Menurut Sharpe (2005:15) keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait

dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan jenis-jenis investasi yang dipilih. Investasi oleh banyak orang dipandang sebagai tugas yang berat, rumit, beresiko dan hanya cocok bagi yang memiliki uang lebih.

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return* dan risiko investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin 2006). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005:4) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

2.4.3 Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati (2011:110) indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tujuan investasi.

Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.

2. Mengetahui tentang risiko investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui apa itu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai *return* investasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan *return* investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

4. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (*return*).

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui dasar hubungan risiko dan *return* yang kemudian menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan hubungan risiko dan *return* yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

5. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui bahwa mengetahui instrumen investasi sebelum melakukan investasi diperlukan, kemudian mahasiswa menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan instrumen yang mereka miliki untuk dijadikan bekal investasi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat berbagai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan dan mendukung penelitian ini, tabel 2.1 di bawah ini merupakan penelitian terdahulu yang telah diringkas.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Variabel	Hasil
1	Pengaruh pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang	Hamonangan (2007)	X = Pengetahuan investasi Y = Minat investasi	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat	Kusmawati (2011)	X = Motivasi Y = Minat investasi Intervening = Pemahaman investasi dan Usia	Hanya faktor usia yang berpengaruh dan itu pun hanya terhadap hubungan antara motivasi pemenuhan kebutuhan sosial dengan minat wanita berinvestasi di pasar modal
3	Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi	Christanti dan Linda Ariany (2011)	X = Informasi netral, umur, jenis kelamin, level pendidikan Y = Keputusan investor	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor adalah informasi netral dan informasi akuntansi. Sementara untuk jenis kelamin, wanita yang berumur 20 mempertimbangkan lebih banyak faktor daripada pria. Level pendidikan yang tinggi menyebabkan investor mempertimbangkan lebih banyak faktor, serta investor yang telah berinvestasi selama 1 hingga 3 tahun juga mempertimbangkan lebih banyak faktor.
4	Pengaruh Karakteristik Investor terhadap	Supriya Raharja Yuwono	X = Umur, jenis kelamin, investasi pada rumah	Faktor yang paling mempengaruhi minat investasi saham adalah jenis kelamin,

	Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal	(2011)	tangga, investasi pada properti, persepsi terhadap risiko, kewirausahaan, jumlah penghasilan dan jumlah sumber penghasilan, pendapat ahli, kesehatan, pengetahuan, dan motif menabung Y = Minat investasi	persepsi terhadap risiko, kesehatan dan pengetahuan tentang investasi di pasar modal.
5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi pada Investor Potensial	Yulita Dwi Ayu Permatasari dan Abdurrahman (2012)	X = Minat investasi, pengetahuan investasi, jangka waktu investasi, situasi ekonomi, sikap menghadapi resiko, dan norma subjektif. Y = Niat Investasi	Minat investasi dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat investasi, sedangkan jangka waktu investasi, situasi ekonomi, sikap menghadapi risiko, dan norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat investasi.
6	Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender	Siti Mar'atur Rosyidah dan Wiwik Lestari (2013)	X = Religiusitas dan Persepsi resiko Y = Keputusan investasi	Religiusitas (asas transaksi syariah) dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
7	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di fakultas Ekonomi	Raditya T (2014)	X = Modal investasi minimal, Persepsi terhadap resiko. Y = Minat investasi Intervening = Penghasilan	Variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi, variabel persepsi terhadap return berpengaruh pada minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

	dan Universitas Udayana)			
8	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat	Masri Situmorang (2014)	X = Motivasi Y = Minat investasi Intervening = pemahaman investasi, dan Usia	Minat berinvestasi setelah dimoderasi oleh variabel pemahaman investasi menunjukkan bahwa hanya faktor sosial saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
9	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa	Luh Komang Merawati dan I Putu Mega (2015)	X = Pengetahuan investasi, dan penghasilan Y = Minat investasi Intervening = Pelatihan pasar modal	Pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sedangkan, pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan.
10	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga).	Adha Riyadi (2016)	X = Manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, <i>return</i> , edukasi. Y = Minat Investasi	Variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Sedangkan variabel <i>return</i> dan edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, <i>return</i> , dan edukasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

Sumber : Penelitian terdahulu yang diolah, 2017

2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka Pemikiran yang menggambarkan hubungan dari variabel *independent*, dalam hal ini adalah modal minimal (X1), pengetahuan Investasi (X2), dan variabel *dependent* yaitu minat investasi (Y).

2.6.1 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Minat berhubungan dengan perasaan mengenai objek berbeda, yang memiliki arah tertentu serta intensitas yang berbeda (Aiken, 1994). Hal ini bisa kita lihat ketika terjadi diskon besar-besaran menjelang hari raya idul fitri, imlek, atau hari besar lainnya oleh sebuah pusat perbelanjaan. Tidak semua orang memiliki minat yang sama untuk membeli barang diskon di tempat tersebut, tergantung dari *budget*, dan keinginan masing-masing individu. Namun hal yang paling penting yang dapat kita lihat adalah jumlah pengunjung di pusat perbelanjaan tersebut pasti lebih banyak dibandingkan dengan hari biasa, karena potongan harga yang diberikan mendorong masyarakat untuk datang ke pusat perbelanjaan tersebut.

Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka *account* di sebuah sekuritas terlebih dahulu. Dahulu untuk memulai berinvestasi seseorang harus mengeluarkan modal awal yang cukup besar. Namun setelah ada program dari BEI “yuk nabung saham” modal awal yang harus disetorkan untuk memulai investasi cukup murah dan terjangkau dikalangan anak muda. Dalam Galeri Investasi Fakultas Ekonomi, dana awal yang harus kita setorkan untuk memulai investasi yakni hanya sebesar Rp100.000,00. Turunnya modal minimal yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi diharapkan dapat mendorong

munculnya minat masyarakat khususnya mahasiswa Unnes untuk berinvestasi, sama halnya dengan naiknya minat masyarakat untuk datang ke pusat perbelanjaan karena diskon seperti ilustrasi diatas.

Dalam penelitian Riyadi (2016) variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat investasi jika diterapkan di Universitas Negeri Semarang.

2.6.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return*, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, mana yang akan dimiliki (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

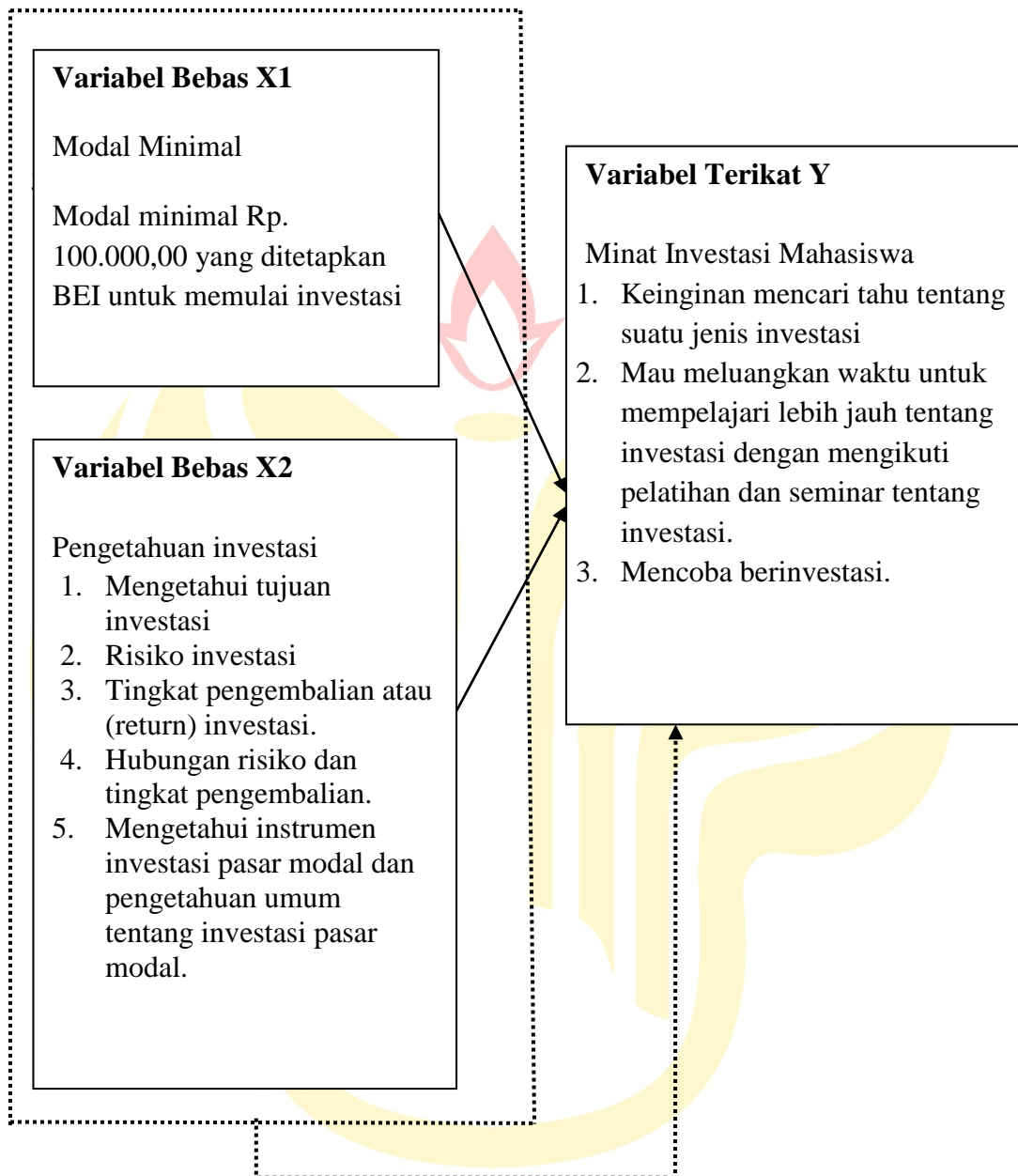
Dalam penelitian Merawati (2015), variabel pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar moda. Dari hasil penelitian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi jika di terapkan di Universitas Negeri Semarang.

2.6.3 Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi seseorang pasti memiliki berbagai macam pertimbangan sebelumnya, mereka tidak akan gegabah dalam mengambil tindakan apalagi jika modal yang harus dikeluarkan tergolong besar. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menjadi acuan seseorang akan berinvestasi atau tidak. Jika pengetahuan tentang investasi itu luas maka ia akan paham mengenai resiko-resiko apa saja yang akan ia terima saat melakukan investasi. Jika ia memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi maka ia akan belajar lebih banyak mengenai investasi.

Besaran modal investasi sering dijadikan dasar apakah mereka nanti untung atau rugi, semakin besar dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapat keuntungan ataupun sebaliknya. Namun ada pula yang beranggapan bahwa bukan besar kecilnya modal yang dikeluarkan namun juga luas tidaknya pengetahuan investasi seseorang tersebut dalam melakukan investasi, apabila pengetahuan investasinya luas maka kemungkinan untuk rugi akan semakin kecil karena mereka pandai dalam memilih waktu kapan akan membeli dan menjual sahamnya agar mendapat keuntungan.

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka mengenai pengaruh modal minimal investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa, maka dikembangkan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

—→ : Parsial (sendiri-sendiri)

- - - - -→ : Simultan (bersama-sama)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dengan rumusan masalah dari suatu penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2012:64). Hipotesis juga bisa diartikan sebagai suatu jawaban atau dugaan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui serangkaian pengujian. Berdasarkan uraian dari kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah :

- H1 : Ada pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar .
- H2 : Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- H3 : Ada pengaruh modal minimal dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan mengenai pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

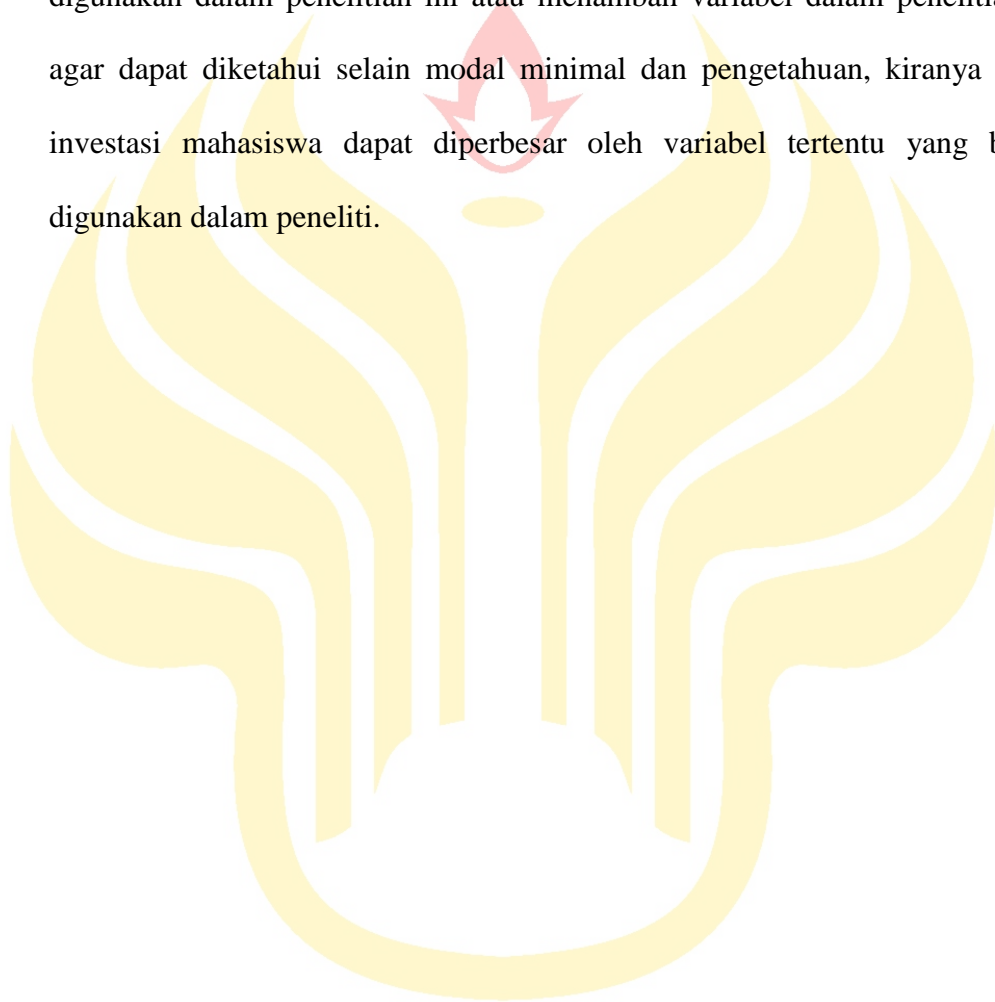
1. Terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sebesar 22,94%.
2. Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sebesar 9%.
3. Terdapat pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal secara bersama-sama sebesar 59,70%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu dasar investasi yang diperolehnya dalam bentuk nyata yaitu mengelola dengan baik akun investasi yang telah dimiliki, dan bagi yang belum memiliki agar segera membuat akun investasi agar ilmu yang telah diperoleh tidak hanya berbekas teori.
2. BEI diharapkan dapat melakukan sosialisasi program Yuk Nabung Saham di Universitas lain yang belum mendapat sosialisasi program tersebut agar jumlah investor muda di Indonesia semakin bertambah.

3. Dari hasil *Ajusted R Square* diperoleh hasil sebesar 59,70%, oleh karena itu penelitian selanjutnya di sarankan menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel dalam penelitian ini agar dapat diketahui selain modal minimal dan pengetahuan, kiranya minat investasi mahasiswa dapat diperbesar oleh variabel tertentu yang belum digunakan dalam peneliti.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L.R. (1994). *Psychological Testing and Assessment*. MA: Allyn and Bacon. P.
- Ajzen, Icek. (1991). *The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Volume 50. Hal 179-211. University of Massachusetts at Amherst.
- Christanti, N., dan Linda Ariany Mahastanti. (2011). *Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I*. Tahun 4, No. 3, Desember 2011.
- Efferin, Sujoko, (2006), *Knowledge Economy, Knowledge Management Dan Akuntansi: Prospek Dan Tantangan. Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi Universitas Surabaya*. Volume 5 No 1. pp 69-82.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat-Jakarta.
- Hamonangan, Dapot. (2007). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat Untuk Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang. Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.5 No. 2 Oktober 2007, p. 136-147.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi ke-4, UPP STIM YKPN-Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Available from: URL: <http://www.kbbi.com>.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Volume 1 No. 2, Mei 2011.
- Kusuma, Dewi R. (2013). *Genjot Jumlah Investor, BEI Sasar Kalangan Mahasiswa*. <https://m.detik.com/finance/bursa-valas/2357067/genjot->

[jumlah-investor-bei-sasar-kalangan-mahasiswa](#). (diunduh tanggal 24 Februari 2017).

Marpaung, Esra .(2009). *Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru Untuk Masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Merawati, Luh Komang Dan Putra, I Putu Mega Juli Samara. (2015). *Kemampuan pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Volume 10. No. 2, Juli 2015.

Permatasari A., dan Abdurrahman. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi Pada Investor Potensial*.

Raditya T, Daniel. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)*. *Tesis*. Universitas Udayana, Denpasar.

Riyadi, Adha. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga)*.

Rosyidah, S., dan Wiwik Lestari. (2013). *Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender*. Volume 2 No. 3. Pages 189-200.

Salim, P., Yeny Salim. (1996). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I. Modern English Press-Jakarta.

Setiawan, Angga. (2013). *Pojok Bursa Mudahkan Mahasiswa Belajar Investasi*. <http://unnes.ac.id/berita/pojok-bursa-mudahkan-mahasiswa-belajar-investasi/>. (diunduh tanggal 24 Februari 2017).

Sharpe, Alexander, Bailey. (2005). *Investasi*. PT INTERMASA, Jakarta, Edisi enam Jilid 1.

Sihono. (2015). *Unnes, Nabung Saham Peserta Terbanyak Masuk Muri*. <http://unnes.ac.id/berita/unnes-nabung-saham-peserta-terbanyak-masuk-muri/>. (diunduh tanggal 24 Februari 2017)

Situmorang, Masri., Andreas., Riska N. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. *JOM FEKOM*, Volume 1 No. 2.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tandelilin, Erduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BFE.
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Bahasa Indonesia. Buku II. Erlangga-Jakarta.
- Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin-Maliki Press.
- Yuwono, Supriya R. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wiyono. (2015). *KSEI: Jumlah Investor 2015 Bertambah 19 Persen*. <http://m.inilah.com/news/detail/2263687/ksei-jumlah-investor-2015-bertambah-19-persen>. (diunduh tanggal 24 Februari 2017).
- Wawan, A dan Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.